

GANGGUAN KESEIMBANGAN SEBELUM DAN SETELAH PEMBERIAN AIR KELAPA HIJAU (*Cocos nucifera* L) PADA PEKERJA PENGECATAN YANG TERPAPAR TIMBAL (Pb) DI INDUSTRI KAROSERI SEMARANG

BENEDIKTA FAMILIA SANTCAWARTI – 25010112140330

(2016 - Skripsi)

Proses pengecatan yang ada di industri karoseri Semarang menyebabkan pekerja terpapar timbal (Pb). Dampak dari paparan timbal (Pb) yang terus menerus salah satunya adalah rusaknya selubung myelin akson yang menyebabkan gangguan respon otot postural yang tidak dapat bekerja secara sinergis untuk mempertahankan keseimbangan tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan gangguan keseimbangan sebelum dan setelah pemberian air kelapa hijau (*Cocos nucifera* L) pada pekerja pengecatan yang terpapar timbal (Pb) di industri karoseri Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *quasi experiment*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian pengecatan di industri karoseri Semarang yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data menggunakan alat bantu berupa kuisioner, pemeriksaan timbal (Pb) dalam darah menggunakan AAS (*Atomic Absorbtion Spectrophotometer*), dan untuk gangguan keseimbangan tubuh diukur dengan menggunakan *romberg test*. Sebanyak 14 pekerja (43,8%) mengalami gangguan keseimbangan sebelum pemberian air kelapa hijau (*Cocos nucifera* L). Kemudian setelah pemberian air kelapa hijau (*Cocos nucifera* L) pekerja yang mengalami gangguan keseimbangan sebanyak 8 pekerja (25%). Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa ada beda antara sebelum dan setelah pemberian air kelapa hijau (*Cocos nucifera* L) dengan gangguan keseimbangan pada pekerja pengecatan di industri karoseri Semarang ($p = 0,014$). Kesimpulannya ada beda antara sebelum dan setelah pemberian air kelapa hijau (*Cocos nucifera* L) dengan gangguan keseimbangan tubuh.

Kata Kunci: paparan Pb, gangguan keseimbangan tubuh, air kelapa hijau (*Cocos nucifera* L), pengecatan, karoseri